

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan setiap bangsa untuk bersaing secara bebas. Pada era globalisasi bangsa-bangsa yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing atau berkompetisi di pasar bebas. Dalam hubungannya dengan budaya kompetisi tersebut, bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan strategis karena merupakan salah satu wahana untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu sudah semestinya pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan pemerintah

Belajar merupakan bagian dari kehidupan manusia, dalam artian aktivitas ini dilakukan oleh setiap manusia sebagaimana aktivitas-aktivitas lainnya. Manusia yang belajar akan terjadi perubahan dalam dirinya. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidak dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar.

Pendidikan di Indonesia mempunyai suatu tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Hal ini secara langsung dan bersama-sama menjadi landasan arah pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu unsur dalam program pendidikan di sekolah, maksudnya yaitu bahwa dalam proses pendidikan terdapat 3 (tiga) aspek kerangka pendidikan seperti administrasi, supervisi, pengajaran kurikuler bimbingan dan konseling. Dari tiga aspek tersebut jika dapat terlaksana dengan baik maka akan] nhasilkan tujuan pendidikan yang optimal bagi individu.

Bimbingan di artikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapat latihan khusus untuk itu dan di maksudkan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya, dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

Pelayanan guru bimbingan dan konseling hendaknya berjalan secara efektif untuk membantu siswa mencapai tujuan-tujuan perkembangannya. Disinilah pelayanan guru bimbingan dan konseling diperlukan untuk mendampingi mereka. Oleh karena itu, sebagai guru BK mempunyai peranan penting untuk memberikan layanan sebaik-baiknya serta memberikan berbagai macam bimbingan, baik itu bimbingan pribadi maupun bimbingan kelompok, yang mana dalam bimbingan kelompok siswa dapat saling bertukar pendapat, serta saling memotivasi satu sama lain.

Dan dalam hal ini menurut Hartinah (2009 : 12) bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada orang-orang yang mengalami masalah. Dan dalam bimbingan kelompok terdapat 2 jenis kelompok yang dapat di kembangkan, yaitu kelompok bebas dan kelompok tugas.

Bennett (dalam riskiah 2011: 07) mengemukakan tentang tujuan bimbingan kelompok yaitu Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar hal-hal penting yang berguna untuk mengarahkan diri yang berkaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial, Memberikan layanan-layanan penyembuhan melalui kegiatan kelompok, Untuk mencapai tujuan bimbingan secara lebih efektif dan efisien daripada melalui kegiatan individual, Untuk melaksanakan layanan konseling individual secara lebih efektif.

Dalam hal ini bimbingan kelompok disini sangat berperan penting dalam meberikan motivasi belajar bagi siswa. Motivasi merupakan suatu hal yang penting dalam mengendalikan perilaku manusia. Menurut Sardiman (2012 : 75) motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk

menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang, dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar.

Siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja jika siswa mengalami penurunan intensitas belajar dan jika dibiarkan begitu saja, maka akan berdampak kepada kurangnya motivasi belajar siswa di sekolah, khususnya di bidang akademik dan secara otomatis akan berdampak pada masa depan siswa nantinya, sehingga bimbingan kelompok disini juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

Karena pada Kenyataannya di lapangan sering kita menemukan siswa khususnya siswa di SMP negeri 2 Saronggi, jika tidak ada gurunya lebih senang di luar kelas daripada membaca atau mengulang pelajaran. Dengan diberikannya bimbingan kelompok diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar, Sehingga dapat mendukung terhadap motivasi siswa dalam belajar, karena di kelas VIII nantinya akan ada pengklafikasian untuk kelas unggulan, sehingga dengan diberikannya bimbingan kelompok di kelas VII, di harapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga mendorong siswa untuk masuk kelas unggulan di kelas VIII.

Adapun jenis-jenis bimbingan yang bisa diberikan kepada siswa meliputi tentang Bimbingan pengajaran/belajar, Bimbingan pendidikan, Bimbingan pekerjaan/jabatan,dan Bimbingan sosial. Namun peneliti hanya ingin memberikan bimbingan tentang pengajaran/belajar yang dilakukan dengan cara berkelompok.

Sehubungan dengan permasalahan diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: pengaruh bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP negeri 2 saronggi tahun ajaran 2013-2014.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam latar belakang telah dijelaskan tentang pengaruh bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar, sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP negeri 2 Saronggi
- b. Seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP negeri 2 Saronggi

C. IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH

1. Identifikasi Masalah

Motivasi belajar merupakan suatu hal yang memungkinkan siswa untuk memperoleh nilai prestasi yang baik ataupun buruk disekolah. Sering kita jumpai lebih dari 50% dari jumlah siswa di tiap sekolah yang cenderung akan belajar jika menghadapi ujian saja. Ini adalah salah satu contoh motivasi belajar yang tidak efektif. Untuk menyikapi motivasi belajar yang tidak efektif, maka diperlukan bimbingan kelompok.

b. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalah fahaman dalam menginterpretasikan maksud dan tujuan proposal ini, maka dipandang perlu oleh peneliti untuk memberikan penegasan terhadap judul di atas. Maka perlu kiranya untuk menjelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul sebagai berikut:

a. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang di gunakan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dilakukan dengan cara berkelompok dan diskusi.

b. Motivasi belajar

Motivasi Belajar adalah dorongan bagi siswa untuk berprestasi dalam hal belajar yang tertuang dalam hasil usaha belajar siswa dalam satu semester untuk semua bidang studi kelompok pilihan program.

D.

TUJUAN

PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok siswa kelas VII di SMP negeri 2 saronggi.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah diberi layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VII di SMP negeri 2 saronggi.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam Karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
 - c. Sebagai pengembangan disiplin ilmu kearah berbagai spesifikasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pengelola pendidikan menengah khususnya SMP:
Memberikan masukan dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian layanan bimbingan kelompok siswa di SMP untuk meningkatkan Motivasi belajar..
 - b. Bagi siswa-siswi SMP:

Memberi pengetahuan bahwa perhatian orang tua sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar di sekolah.

- 1). Memberikan pengetahuan bahwa bantuan orang tua, guru sangat mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar.
- 2). Memberikan pengetahuan bahwa besarnya perhatian orang tua sangat berpengaruh dalam mencapai dan meningkatkan dalam meraih prestasi belajar.

